



## Pembelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Portofolio

Susilawati Marzuki<sup>1</sup>, Nandini J Sarafuddin<sup>2</sup>, Istiqoma Paleha<sup>3</sup>,  
Nurjannah<sup>4</sup>

Mahasiswa IAIN Ternate Prodi PGMI, Maluku Utara, Indonesia

---

### Abstract

Received: 24 November 2023

Revised : 04 Desember 2023

Accepted: 10 Desember 2023

*This journal was written to find out how Portfolio-Based SD / MI Thematic Learning is. The method in this article uses library research, which is a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to this research. The success achieved by students at the Madrasah Ibtidaiyah / Elementary School level is one of the main determinants at the next level. Portfolio-based thematic learning is learning based on understanding which illustrates that students form or build their own knowledge through interaction with their environment which has an impact on knowledge construction, understanding, and experience carried out individually or in groups where students are required to think intelligently, creatively, participatively and responsibly. From the several journals studied, it was explained that these journals had carried out the steps of the portfolio-based learning model well.*

**Keywords:** *Thematic Learning, and Portfolio*

(\*) Corresponding [susilawatimarzuki18@gmail.com](mailto:susilawatimarzuki18@gmail.com)<sup>1</sup>

Author:

**How to Cite:** Marzuki, S., Sarafuddin, N. J., Paleha, I., & Nurjannah. (2023). Pembelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Portofolio. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10438829>

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa di jenjang Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar menjadi salah satu penentu utama di jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran yang utuh dari semua unsur, yakni dari orang tua maupun guru. Guru sebagai salah satu unsur utama tersebut, harus menguasai bagaimana proses pembelajaran yang benar, serta sistem penilaian yang tepat dan bisa dilakukan dengan seimbang (Magdalena, 2020). Pembelajaran tematik sangat menuntut kreatifitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya di angkat dari lingkungan kehidupan peserta didik, agar pembelajaran menjadi hidup dan tidak kaku (Hidayah, 2015). Pada dasarnya pembelajaran tematik diimplementasikan pada kelas awal (kelas 1 sampai dengan kelas 3) sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah namun untuk kelas akhirpun sekarang menggunakan pembelajaran tematik. Implementasi yang demikian mengacu pada pertimbangan bahwa pembelajaran tematik lebih sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak (Abd Kadir, 2015). Dari beberapa jurnal yang dipelajari sudah sebagian besar sekolah-sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar sudah menggunakan pembelajaran Tematik. Pembelajaran tematik menjadi pilihan yang tepat karena dianggap sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara belajar, konsep belajar, dan pembelajaran bermakna (Nurkhayati & Santi, 2017). Pembelajaran tematik yakni pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran untuk menemukan konsep yang holistik, otentik, dan bermakna baik dalam pembelajaran secara

individu maupun kelompok (Sari, 2018). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema-tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Elisasmita, 2023). Sedangkan menurut (Kemendikbud, 2014) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik terpadu yang idealnya yaitu: (1) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik; (3) pemisahan antar muatan pelajaran tidak begitu jelas (menyatu dalam satu pemahaman dalam kegiatan), (4) bersifat luwes (keterpaduan berbagai muatan pelajaran), (5) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak (melalui penilaian proses dan hasil).

Portofolio merupakan bagian dari penilaian keterampilan yang melihat bagaimana proses pembelajaran siswa selama pembelajaran berlangsung dalam waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh siswa untuk mengumpulkan semua dokumen yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari baik di kelas maupun di luar kelas termasuk di luar sekolah. Fungsi dalam penilaian portofolio yakni untuk mengetahui perkembangan pengetahuan siswa dan kemampuan dalam muatan pelajaran tertentu, serta kemampuan siswa (Mahardika, 2018). Jika siswa semakin rajin dalam mencari sumber belajar di luar kelas, semakin banyak dokumen portofolio yang dimiliki sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru, bakat, minatnya. Prinsip dalam sebuah penilaian adalah untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam proses belajar yang dilakukan baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor (Sukanti, 2010).

## **METODE**

Metode pada jurnal yang dituliskan ini menggunakan studi pustaka (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan jurnal tersebut. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis (Adlini, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut (Reinita, 2021) dalam jurnalnya mengatakan bahwa pembelajaran tematik dari setiap tindakan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model pembelajaran berbasis portofolio yang terdiri dari mengidentifikasi masalah yang ada, memilih masalah untuk dijadikan kajian kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang dikaji di kelas, mengembangkan portofolio di kelas dan mengumpulkan bahan dan penyajian portofolio. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh artikel (Abdul, 2018) bahwa model pembelajaran berbasis portofolio diterapkan dengan sangat baik pada kelas eksperimen. Langkah-langkah model pembelajaran berbasis yang diterapkan terdiri atas tujuh langkah yaitu: membentuk beberapa kelompok di kelas, mengidentifikasi masalah, memilih masalah untuk kajian di kelas, mengumpulkan informasi tentang masalah yang dikaji dalam kelas, membuat portofolio kelas, penyajian portofolio, dan mengrefleksikan pengalaman belajar terlaksana dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari jurnal (reinita 2021) dan (Abdul 2018)

yang di baca sudah melakukan langkah-langkah model pembelajaran berbasis portofolio dengan baik.

### **Pengertian Pembelajaran Tematik SD/MI Berbasis Portofolio**

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. bermakna sini memberikan arti bahwa pada pembelajaran tematik, peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep-konsep dalam antar mata pelajaran (Khairi, Ahmad Sulhan dan Ahmad Khalakul, 2019) .

Portofolio berasal dari bahasa *Inggris* yang memiliki arti yaitu kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid serta dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga atau suatu pekerjaan tertentu. Dan setiap portofolio harus memiliki bahan yang menggambarkan usaha terbaik masing masing personal sekolah dalam melaksanakan tugas pokok serta fungsinya (Supardi, 2016). Adapun pengertian portofolio dari beberapa para ahli dalam buku Mengajar dengan Portofolio yang dikutip oleh (Sujiono, Yuliani Nuraini, 2013) yaitu sebagai berikut: Winter, berpendapat portofolio adalah suatu rangkaian kerja untuk memusyawarahkan suatu masalah yang harus adanya deskripsi mengenai peristiwa tersebut yang mampu menghasilkan informasi, baik dalam segi keterampilan, maupun kemampuan seseorang yang diciptakan melalui sebuah tulisan. Sedangkan menurut Kolb, portofolio adalah (*learning by experience*) yaitu belajar dengan mengalami secara langsung. Jadi berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa portofolio merupakan kumpulan-kumpulan hasil karya / tugas dari usaha pembelajaran yang dilakukan peserta didik dari waktu ke waktu yang disimpan dalam bentuk jilid array dokumen.

Pembelajaran tematik berbasis portofolio merupakan pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman yang menggambarkan bahwa siswa membentuk atau membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksinya dengan lingkungannya yang berdampak pada konstruksi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang dilakukan secara individu atau kelompok dimana siswa yang dituntut untuk berpikir cerdas, kreatif, partisipatif dan bertanggung jawab dan guru hanya sebagai fasilitator. Portofolio dapat digunakan dalam pembelajaran tematik karena model pembelajaran berbasis portofolio dapat memperluas konsep pemahaman materi siswa (Zainal Abidin, 2016).

### **Tujuan pembelajaran tematik SD/MI Berbasis Portofolio**

Tujuan pembelajaran tematik berbasis portofolio diantaranya: 1) memperoleh pengalaman yang lebih luas tentang masalah yang dikaji, 2) belajar bagaimana cara yang lebih kooperatif dengan orang lain untuk memecahkan masalah, 3) meningkatkan keterampilan dalam meneliti, 4) memperoleh pemahaman yang lebih baik, 5) meningkatkan rasa percaya dirinya, karena merasa telah dapat memecahkan masalah (Arnie, 2005).

No	Tema / Subtema	Portofolio
----	----------------	------------

1	<p>Tema (1) ; Organ gerak hewan dan manusia.</p> <p>Subtema (1) : Organ gerak hewan.</p>	<p>Bahasa Indonesia : Ayo berlatih, (siswa diminta untuk menemukan ide pokok dan kalimat pengembang dalam teks bacaan organ gerak manusia dan hewan.</p> <p>SBDP: Ayo berkreasi, (siswa diminta untuk membuat gambar ilustrasi dengan tema hewan kesayanganku)</p> <p>PKN: ayo berdiskusi, (siswa diminta untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila).</p> <p>IPS: Ayo mengamati, peta pada (siswa diminta mengamati peta pada pembelajaran sebelumnya, kemudian menuliskan kondisi geografis pulau-pulau besar di Indonesia).</p> <p>IPA: Ayo mengamati, (siswa diminta untuk menemukan hewan avertebrata di sekitarnya dan menuliskan hasilnya ditabel).</p>
---	--	---

### **Langkah-langkah Pembelajaran Tematik Berbasis portofolio**

#### **Tahap perencanaan**

1. Mengkaji silabus pada kurikulum nasional

Untuk mengkaji silabus maka guru perlu melakukan kajian terhadap Kompetensi Dasar, Indikator, kegiatan belajar dan penilaian sesuai dengan aspek Kompetensi Inti.

2. Penetapan tujuan

Tujuan pembelajaran harus dapat mendorong keaktifan siswa. Sehingga, siswa dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan indikator pencapaian dan Kompetensi Dasar.

3. Laporan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dikembangkan agar dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Kegiatan pembelajaran mencakup pendahuluan, inti, dan penutup.

4. Menentukan jenis-jenis penilaian

Penilaian perlu menyesuaikan dengan tujuan Kompetensi. Sehingga penilaian yang dilakukan harus bisa mengukur pencapaian Kompetensi yang diharapkan. Penilaian baik dalam bentuk tes maupun non tes.

5. Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu ini dibuat dengan mempertimbangkan jumlah Kompetensi Dasar dan minggu efektif sekolah.

6. Menentukan sumber belajar

Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku pelajaran. Namun, guru juga dapat menggunakan sumber belajar lain. Seperti majalah, media elektronik, dan tempat tinggal dan berbagai sumber lainnya.

#### **Tahap pelaksanaan**

1. Mengidentifikasi masalah: guru membangkitkan pengetahuan siswa berdasarkan dengan teks cerita dengan judul “gotong royong modal dasar membangun”.
2. Memilih masalah untuk kajian kelas: guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan didalam kelompok siswa berdiskusi mengenai masalah apa yang akan terjadi jika masyarakat tidak saling bergotong royong dalam proses pembangunan.
3. Mengumpulkan informasi mengenai masalah yang akan diambil: guru mengajak siswa untuk berpikir kritis guna mencari informasi terkait permasalahan yang terjadi jika masyarakat tidak saling bergotong royong.
4. Mengembangkan portofolio kelas: guru menginstruksikan kepada siswa untuk mengembangkan informasi yang telah ia temukan tadi dan siswa mendengarkan instruksi guru mengenai rincian portofolio yang akan dikerjakan siswa mulai dari menuliskan masalah apa saja yang terjadi jika masyarakat tidak saling bergotong royong, memilih satu masalah yang akan dikaji siswa, menuliskan sebab dan akibat mengenai masalah tersebut dan menuliskan solusi terhadap masalah yang telah dipilih siswa. Pada langkah menyajikan portofolio kelas masing-masing kelompok menampilkan hasil diskusi kedalam kelas dan kelompok lain memperhatikan penampilan dari temannya.

#### **Kelebihan Dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Berbasis Portofolio**

##### **Kelebihan:**

1. Dapat menutupi proses kekurangan proses pembelajaran. Seperti keterampilan memecahkan masalah, mengemukakan pendapat, berdebat, menggunakan berbagai informasi, mengumpulkan data, membuat laporan dan sebagainya.
2. Mendorong adanya kolaborasi (komunikasi dan hubungan) antar siswa dan antara siswa dan guru.
3. Memungkinkan guru mengakses kemampuan siswa membuat atau menyusun laporan, menulis dan menghasilkan sebagai tugas akademik, 4) meningkatkan dan mengembangkan wawasan siswa mengenai isu atau masalah kemasyarakatan atau lingkungannya.
4. Mendidik siswa memiliki kemampuan merefleksi pengalaman belajarnya, sehingga siswa termotivasi untuk belajar lebih baik dari yang sudah mereka lakukan, 6) pengalaman belajar yang tersimpan dalam memorinya akan lebih tahan lama karena sudah melakukan serangkaian proses belajar dari mengetahui, memahami diri sendiri, melakukan aktivitas dan belajar bekerjasama dengan rekan-rekan dalam kebersamaan.

##### **Kelemahan:**

1. Membutuhkan waktu yang relatif lama.
2. Memerlukan ketekunan, kesabaran dan keterampilan guru.
3. Memerlukan adanya jaringan komunikasi yang erat antara siswa, guru, dan sekolah (Riadi, 2013).

#### **Kesimpulan**

Pembelajaran tematik berbasis portofolio merupakan pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman yang menggambarkan bahwa siswa membentuk atau membangun pengetahuannya sendiri melalui interaksinya dengan lingkungannya yang berdampak pada konstruksi pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman yang dilakukan secara individu atau kelompok dimana siswa yang dituntut untuk berpikir

cerdas, kreatif, partisipatif dan bertanggung jawab. Metode pada jurnal ini menggunakan studi pustaka (library research). Langkah-langkah Pembelajaran tematik berbasis portofolio diantaranya (1) Mengidentifikasi masalah. (2) Memilih masalah untuk dikaji. (3) Mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan dikaji. (4) Mengembangkan portofolio kelas. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh jurnal (reinita 2021) dan (Abdul 2018) bahwa model pembelajaran berbasis portofolio diterapkan dengan sangat baik pada kelas eksperimen. Tujuan pembelajaran tematik berbasis portofolio diharapkan siswa dapat: memperoleh pengalaman yang lebih luas tentang masalah yang dikaji, dan belajar bagaimana cara yang lebih kooperatif dengan orang lain untuk memecahkan masalah

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abd Kadir, H. A. (2015). *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.**
- Abdul, G. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Minasa UPA Kota Makassar*. Makassar: Program Studi Administrasi Pendidikan, PPS UNM.
- Adlini, d. M. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 974-980.
- Arnie, F. (2005). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dahlia, d. (2018). *Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sungai Pinyuk*. Pontianak: Program Magister pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNiversitas Tanjung Pura .
- dkk, M. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*.
- Elisasmita, D. (2023). Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Porto Folio Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 732.
- Haji, S. (2015). Pembelajaran Tematik Yang Ideal Di SD/MI. *Jurnal Program Studi PGMI*, 60.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 35.
- Irma Nur Af'idah & Ma'rufah. (2022). Penilaian Pembelajaran Tematik Berbasis Portofolio Siswa kelas 5 MI. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 177.
- Kemendikbud. (2014). *Materi Pelatihan Huru Implementasi Kurikulum* . Jakarta: kemendikbud.
- Khairi, A. S. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar (SD/MI)*. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Magdalena, I. S. (2020). Penilaian Berbasis Kelas dan Portofolio Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDN Karang Tengah 2 . *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 172.
- Mahardika, B. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Elementary*, Volume 4 Edisi Januari-Juni.

- Majid, A. (2014). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurkhayati & Santi, A. U. (2017). Pengaruh Model Tematik terhadap Kreativitas Guru dalam Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Jagaskara. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 1(2). [jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika).
- Reinita, I. D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio di Kelas II. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 376-385.
- Riadi, M. (2013). *Model Pembelajaran berbasis Portofolio*. diakses pada 30/ 4/ 2023: <https://www.kajianpustaka.com/2013/01/model-pembelajaran-berbasis-portofolio.html>.
- Sari, N. A. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, & Pengembangan*, 3(12). <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v3i12.11796>.
- Sujiono, Yuliani Nuraini. (2013). *Mengajar Dengan Portofolio*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukanti. (2010). Pemanfaatan Penilaian Portofolio Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, 952.
- Sukayati dan Sri Wulandari. (2009). *Pembelajaran Tematik di SD*. Yogyakarta: Departemen pendidikan nasional direktorat jendral peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan .
- Supardi. (2016). *Penilaian Aumentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zahra, S. T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Portofolio. *ElementarySchool of Education E-Journal* 8, 1-15.
- Zainal Abidin, d. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Matematika Berbasis Portofolio (PMBP) Pada Siswa Sekolah menengah Pertama. *JPM*, Vol 2, No 1, Februari, 81.